

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Kebijakan Ekonomi Baru dikeluarkan oleh pemerintah Malaysia pada tahun 1971. Kebijakan tersebut dikeluarkan untuk memperbaiki kesenjangan ekonomi yang ada antara dua etnis terbesar yang ada di Malaysia, yaitu etnis Melayu dan Cina. Kesenjangan ekonomi diantara kedua etnis tersebut mengakibatkan hubungan yang tidak harmonis diantara keduanya yang sudah ada sejak jaman penjajahan Inggris. Akibatnya tidak heran bila timbul konflik diantara mereka.

Konflik diantara mereka mencapai puncaknya ketika terjadi Kerusuhan pada 13 Mei 1969. Kerusuhan tersebut terjadi diakibatkan hasil pemilihan umum yang menyatakan bahwa Partai Perserikatan yang merupakan Partai penguasa di Malaysia tidak mendapatkan suara mayoritas di Negara bagian Selangor yang merupakan pusat dari pemerintahan karena terdapat ibukota negara, yaitu Kuala Lumpur di wilayah tersebut. Sebaliknya Partai oposisi (Partai Cina) mendapatkan suara yang lebih baik dari Partai peserikatan sehingga membuat penduduknya melakukan pawai kemenangan keliling kota. Pawai tersebut dibalas dengan sebuah demonstrasi oleh pendukung UMNO yang kemudian berkembang menjadi sebuah kerusuhan.

Kerusuhan tersebut telah merubah keadaan di Malaysia. Mulai dari hubungan antara etnis di Malaysia. Karena sudah tentu orang Cina, yang banyak menjadi korban dalam kerusuhan tersebut, menjadi dendam dan benci terhadap orang Melayu. Pecahnya kerusuhan yang biasa disebut dengan kerusuhan 13 Mei 1969 mencerminkan buruknya hubungan antara Orang Melayu dan Cina di Malaysia. Seperti tidak ada pengertian dan toleransi diantara mereka, yang ada hanya rasa kecurigaan. Orang Melayu takut orang Cina akan menguasai politik setelah sebelumnya menguasai ekonomi di Malaysia. Sedangkan Orang Cina mereka tidak suka dengan hak istimewa yang dimiliki Melayu.

Menyadari keadaan tersebut Pemerintah pun mengeluarkan Kebijakan Ekonomi Baru untuk melindungi eksistensi orang-orang Melayu di Malaysia.

Kebijakan tersebut bertujuan untuk mengurangi perbedaan ekonomi antara etnis dan memperbaiki susunan masyarakat Malaysia khususnya orang Cina dan Melayu. Pelaksanaan pertama dari kebijakan tersebut melalui *Second Malaysian Plan 1971-1975*. Pelaksanaannya tidak begitu berhasil karena hasilnya tidak sesuai dengan yang ditargetkan sebelumnya, walaupun begitu orang-orang Melayu sudah mengalami sedikit kemajuan dalam bidang ekonomi. Kebijakan ini juga mengakibatkan kekecewaan diantara orang Cina sehingga mengakibatkan banyak dari mereka yang bermigrasi ke luar negeri.

Kebijakan Ekonomi Baru, walaupun diperuntukkan untuk memperbaiki ekonomi semua masyarakat Malaysia apapun rasnya, namun sejatinya kebijakan tersebut dibuat untuk memperbaiki ekonomi Melayu agar tidak semakin tertinggal oleh etnis lainnya khususnya etnis Cina. Karena kebijakan tersebut yang mengeluarkan adalah pemerintah Malaysia yang notabene merupakan orang Melayu. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Ekonomi baru sebenarnya Kebijakan Ekonomi yang dibuat oleh orang Melayu dan untuk orang Melayu.

